



Dampak Media *WhatsApp Group* Terhadap Minat Belajar Peserta Didik

Dwi Dani Apriyani*, Erlando Doni Sirait
Universitas Indraprasta PGRI
* E-mail: dwidani12@gmail.com

Abstrak

Kata kunci:

WhatsApp Group, Minat Belajar,
Matematika

Tujuan penelitian adalah mengetahui adanya dampak dari pembelajaran daring menggunakan media *WhatsApp Group* terhadap minat belajar peserta didik khususnya dalam pelajaran matematika. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data angket dengan jumlah 7 soal tentang media *WhatsApp Group* dan angket minat belajar peserta didik berjumlah 10 soal. Penelitian ini dilakukan pada peserta didik SMP swasta dengan jumlah sampel 32 peserta didik. Hasil dari penelitian didapatkan bahwa ada pengaruh positif penggunaan media *WhatsApp Group* sebagai media belajar terhadap minat belajar peserta didik pada pelajaran matematika. Media *WhatsApp Group* menjadi sebuah wadah untuk guru menyampaikan materi kepada peserta didik. Penyampaian materi yang didukung dengan video dan penjelasan yang baik akan menumbuhkan minat belajar matematika pada peserta didik. Dengan tertariknya para peserta didik terhadap pelajaran akan mendorong keaktifan dan kemauan belajar matematika pada peserta didik.

PENDAHULUAN

Akhir tahun 2019 di China mulai merebak virus Corona. Penyebaran virus corona terjadi sangat cepat yang akhirnya pada tahun 2020 virus tersebut masuk ke Indonesia (Yunitasari & Hanifah, 2020). Virus corona menyerang saluran pernapasan, seseorang yang terinfeksi virus corona akan mengalami sesak nafas, hilangnya indra penciuman dan rasa hingga yang paling menakutkan adalah kematian. Virus corona ditularkan melalui kontak langsung yang dapat menyebarkan virus di udara sehingga penyebarannya sangat cepat. Untuk mengantisipasi penyebaran virus corona perlu dilakukannya jaga jarak antar individu. Pandemi yang dialami dunia mengharuskan melakukan beberapa hal dilingkungan rumah saja, termasuk pada dunia Pendidikan yang dilakukan secara daring. Kegiatan belajar mengajar yang semula dilakukan di sekolah, semenjak pandemi harus dilakukan di rumah peserta didik masing-masing dengan metode jarak jauh (Qomariyah, 2020).

Pembelajaran jarak jauh dilakukan secara daring menggunakan media ajar sebagai jembatan komunikasi antara guru dengan peserta didik. Dengan belajar menggunakan media teknologi akan membantu peserta didik semakin interaktif, produktif, dan inspiratif (Andi Rustandi, Asyiril, 2020). Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara daring dapat dilakukan dimana saja tanpa harus berada di suatu tempat namun harus mendapatkan signal, keluwesan ini memudahkan para peserta didik dan guru (Setyana Hutami et al., 2020). Terhubungnya komunikasi antara guru dengan peserta didik dapat membantu guru memberikan materi dan penjelasan kepada peserta didik sehingga kegiatan belajar mengajar secara daring dapat teteap terlaksana sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Media berfungsi mempermudah menyampaikan pesan antara guru dan peserta didik, maka dipilihlah *WhatsApp Group*. *WhatsApp Group* dipilih sebagai media pembelajaran dikarenakan memiliki fitur yang lengkap seperti suara, teks, video dan dapat mengirim gambar dengan cepat, mudah dioperasikan dan praktis (Mustami et al., 2021). Dengan memanfaatkan dan memaksimalkan media belajar *WhatsApp Group* dapat meningkatkan ketertarikan dan keterlibatan peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar sehingga perasaan dan perhatiannya fokus tertuju pada materi

yang diberikan oleh guru maka minat belajar pada peserta didik akan meningkat (Fathuroji et al., 2021).

Whatsapp yang didirikan pada tahun 2009 berkembang secara cepat dikarenakan kemudahannya mengakses gambar, video, teks dan suara (Pustikayasa, 2019). Pembelajaran menggunakan *WhatsApp Group* dapat meminimalisir penggunaan kuota, mempermudah pembelajaran daring, dapat diakses oleh seluruh peserta didik dan dapat dilangsungkannya diskusi dalam sebuah grup (Mu'minah & Sugandi, 2021). Guru perlu mengasah kreativitas dan melakukan inovasi yang sesuai dengan materi sehingga materi dapat diterima dan diolah secara baik oleh peserta didik (Laelasari & Dewi, 2020). Keberhasilan pembelajaran daring menggunakan *WhatsApp Group* dapat berhasil salah satunya dengan menerapkan beberapa peraturan, antara lain adalah tertib dalam waktu belajar dan pengumpulan tugas, anggota grup sesuai dengan jumlah peserta didik dalam satu kelas, adanya aturan diskusi yang sopan dan saling menghargai (Ricu, 2019). Namun ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penggunaan *WhatsApp Group*, yaitu masing-masing peserta didik tidak mengirimkan jawaban tugas atau ujian dalam *WhatsApp Group*, jika terlalu banyak mengunduh dokumen maka akan tersimpan dalam memori ponsel yang menjadikannya lambat (Nur, 2021)

Dalam kegiatan belajar mengajar sangat diperlukan adanya minat belajar (Syardiansah, 2016). Minat belajar yang tumbuh dalam peserta didik akan membantu peserta didik memiliki keinginan untuk belajar tanpa paksaan. Minat merupakan dorongan pada diri seseorang terhadap apa yang disukai sehingga menimbulkan ketertarikan untuk melakukan suatu aktifitas sesuai keinginannya (irwandi dkk, 2021). Minat memiliki pengaruh yang besar dalam melakukan suatu kegiatan. Minat belajar dapat membuat daya tarik tersendiri dalam melakukan kegiatan belajar mengajar, jika minat belajar pada diri peserta didik tinggi maka peserta didik akan dengan senang hati memahami materi, mengerjakan tugas dan akan memperoleh hasil yang baik (Andi, 2019). Pembelajaran daring yang dikemas sesuai materi, menarik dan mampu menarik perhatian peserta didik adalah hal yang mendukung pembelajaran daring menjadi menyenangkan pada peserta didik (rifnida, abdulloh, 2021). Penelitian ini memiliki rumusan masalah yaitu Adakah pengaruh pembelajaran daring pada minat belajar peserta didik. Dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui adakah pengaruh pembelajaran daring pada minat belajar peserta didik?.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Hidayatulloh (Hidayatullah, Gusniwati, 2021) tentang Pengaruh Kuliah Online Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Di IAIN Samarinda sebesar 95.06%. Hasil uji hipotesis dengan rumus t mendapatkan t hitung $41.47 > t$ tabel 2.36 sehingga disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara kuliah online dan minat belajar peserta didik PAI di IAIN Samarinda. Penelitian lainnya dilakukan oleh Sijabat (Sijabat et al., 2020) dengan judul Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Peserta didik Pendidikan Fisika pada Mata Kuliah Fisika Umum. Penelitian ini dilakukan dengan metode *expost facto* yang dilakukan pada 60 peserta didik sebagai sampel. Didapatkan hasil bahwa adanya pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar fisika umum. Perlu adanya kesadaran peserta didik untuk meningkatkan pemahaman materi di luar jam kuliah dan peserta didik juga perlu mengasah kemampuannya dengan mengerjakan tugas-tugas. Diharapkan dengan penelitian ini kita dapat mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar matematika peserta didik.

METODE PENELITIAN

Metode kuantitatif yang dilakukan dengan mengumpulkan, menganalisa dan menampilkan data dalam bentuk angka menjadi metode yang digunakan pada penelitian ini. Hipotesis dalam penelitian ini adalah: ada pengaruh signifikan antara pembelajaran daring pada masa pandemik COVID-19 terhadap minat belajar peserta didik. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII dan sampel diambil pada 1 kelas yang berjumlah 32 peserta didik. Untuk melakukan pengukuran variabel dilakukan menggunakan angket. Berikut ini ada 7 indikator dari variabel pembelajaran daring:

Tabel 1. Indikator Pembelajaran Daring

No	Indikator
1	Memahami Arti Belajar Daring
2	Memiliki Sarana Prasarana Pembelajaran Daring

3	Mengakses Materi Secara Mandiri
4	Pemberian Tugas
5	Kemandirian
6	Aksesibilitas
7	Interaktivitas

Begitu juga dengan minat belajar yang sangat penting ini, ada 10 indikator untuk mengukur minat belajar peserta didik:

Tabel 2. Indikator Minat Belajar Matematika

No	Indikator
1	Memiliki inisiatif untuk belajar matematika
2	Belajar dengan sungguh-sungguh
3	Memiliki alat-alat dan buku pelajaran matematika
4	Mengerjakan tugas tepat waktu
5	Aktif bertanya jika pelajaran kurang dipahami
6	Melatih diri menjawab soal-soal matematika
7	Rasa ingin tahu
8	Memiliki jadwal belajar
9	Memiliki manfaat dalam kehidupan sehari-hari
10	Memiliki target nilai

Instrumen penelitian yaitu mengisi angket dengan empat pilihan pernyataan yakni sangat setuju (4), setuju (3), tidak setuju (2) dan Sangat tidak setuju (1). Pengujian instrumen penelitian dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas pada kedua instrumen angket tersebut kepada 30 peserta didik. Hasil uji validitas pada instrumen pembelajaran daring didapatkan hasil Rhitung > Rtabel (0.361) maka dinyatakan bahwa 7 soal tersebut adalah valid. Begitu juga hasil uji validitas pada instrumen minat belajar peserta didik sebanyak 10 soal dinyatakan valid. Uji reliabilitas dilakukan dengan rumus Alpha Croanbach dan mendapatkan hasil reliabel dengan r hitung 0.701 untuk pembelajaran daring dan r hitung minat belajar matematika peserta didik 0,715 yang berarti > 0.7 maka dikatakan reliabel.

Pada pengujian analisis data dilakukan dengan uji normalitas menggunakan rumus *One Sample Kolmogrov-Smirnov* yang menghasilkan nilai *Asymp.sig (0.2)* > 0.05 yang dapat diartikan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Dilakukan juga uji Linearitas yang menghasilkan nilai sig (0.884) > 0.05 dan dapat dinyatakan bahwa data tersebut memiliki hubungan yang linear. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan rumus korelasi *product moment*. Hasil uji hipotesis mendapatkan nilai sig 0.037 yang berarti nilai sig < 0.05. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pembelajaran daring terhadap minat belajar matematika peserta didik. R hitung 0.37 > 0.349 artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pembelajaran daring terhadap minat belajar peserta didik.

Serta dilakukannya Uji regresi dengan uji f. Dari perhitungan uji F didapat tingkat signifikan $0.03 < 0.05$ maka pembelajaran daring memiliki pengaruh terhadap variable minat belajar matematika. Kemudian dilakukan dirumuskan persamaan regresi dengan hasil uji signifikansi dengan uji t.

Berdasarkan hasil perhitungan uji t didapatkan persamaan regresi $Y = a + bx$ maka $24.621 + 0.389x$. persamaan tersebut berarti nilai koefisien regresi sebesar 0.389. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar matematika peserta didik adalah positif. Dari hasil uji analisis data di atas mengacu pada kesimpulan bahwa ada pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar matematika peserta didik. Artinya jika pembelajaran daring dilakukan sesuai dengan materi dan situasi peserta didik maka minat belajar matematika peserta didik akan meningkat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dunia yang seketika berubah akibat pandemik dari menyebarnya virus COVID-19 berdampak pada berbagai bidang. Pemberlakuan jaga jarak antara individu harus dilakukan dengan disiplin. Beberapa kegiatan harus dilakukan di rumah guna menekan penyebaran virus COVID-19. Namun kebutuhan individu harus tetap terpenuhi. Beberapa sector melakukan perubahan kebiasaan seperti menjaga jarak minimal 2 meter, menggunakan masker, tidak diperbolehkannya makan di dalam restoran hingga para pelajar harus melakukan kegiatan belajar mengajar secara jarak jauh. Hak belajar pada anak harus tetap terpenuhi. Untuk mengurangi kemungkinan terpaparnya virus COVID-19 maka tidak ada kegiatan pembelajaran di sekolah, namun semua peserta didik harus melakukan kegiatan belajar di rumah. Pembelajaran dilakukan secara daring menggunakan media belajar. Tujuan dari penggunaan media belajar untuk menjembatani materi yang disampaikan oleh guru kepada peserta didik.

Guru menggunakan media *WhatsApp Group* untuk berkomunikasi dengan peserta didik. Media belajar *WhatsApp Group* dapat mempermudah guru memberikan materi dengan cepat kepada peserta didik sehingga dapat membantu kegiatan belajar mengajar dalam pembelajaran daring saat pandemik (Khasanah et al., 2020). Melalui *WhatsApp Group* guru dengan mudah dapat mengirimkan video atau rekaman suara untuk mendukung penyampaian materi. Begitu juga dengan peserta didik dapat dengan mudah mengunduh video dan pesan suara yang dikirimkan di grup. Umpan balik dari peserta didik terhadap materi yang disampaikan membuat *WhatsApp Group* ramai dan pembelajaran daring terasa lebih hidup dengan keaktifan peserta didik (Susilowati, 2020). Video yang menarik dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik yang tinggi, peserta didik tertarik dan menumbuhkan motivasi serta minat yang tinggi. Minat belajar matematika pada peserta didik dapat berubah karena kondisi dan situasi kegiatan belajar. Perasaan senang pada peserta didik dapat diciptakan dengan penyampaian materi menggunakan media interaktif yang dapat memberikan pengalaman berbeda sehingga para peserta didik dapat mengingat materi dengan perasaan senang (Santika et al. 2020). Penyampaian materi yang disesuaikan dengan keadaan peserta didik dan pengaplikasian dalam kondisi sehari-hari dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Seorang guru juga mampu menempatkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik sesuai dengan minat peserta didik. Dengan begitu menggunakan aplikasi *WhatsApp Group* dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar peserta didik. Peserta didik juga dapat menyimpan materi yang dikirimkan oleh guru sehingga dapat dipelajari kembali dan tidak terlupakan karena tertumpuk dengan pesan lainnya (Ratnasari et al., 2020). Agar peserta didik tetap fokus pada materi yang diajarkan maka terdapat beberapa cara, yakni hanya boleh berkomunikasi dengan anggota grup atau teman-teman mengenai materi yang diajarkan, mengerjakan tugas dengan disiplin dan mempelajari materi dengan baik serta bertanggung jawab dengan tugas-tugas yang diberikan oleh guru (Sijabat et al., 2020).

Proses pembelajaran daring sama seperti proses pembelajaran di kelas, terdapat rencana pembelajaran, pelaksanaan dan evaluasi (Yunitasari and Hanifah 2020). Guru dan orang tua sangat berharap dalam pembelajaran daring ini tetap mendapatkan hasil evaluasi yang baik. Dalam proses belajar mengajar perlu adanya evaluasi untuk mengetahui keberhasilan suatu kegiatan maka dari penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan pembelajaran daring terhadap minat belajar matematika. Maka pada pembelajaran jarak jauh perlu adanya dukungan dari guru dan orang tua. Keluarga dapat mendukung para peserta didik dengan cara menemani saat belajar, memberikan pengarahan dan menyediakan fasilitas yang dibutuhkan dalam belajar matematika (Hemayanti, Muderawan, and Selamat 2020). Jika suatu saat ada permasalahan yang ditemui pada saat pembelajaran daring, peserta didik dapat meminta bantuan kepada orang tuanya. Namun jika orang tua sedang bekerja, peserta didik hanya mampu melakukan pencarian di situs internet. Maka seorang guru harus bijaksana untuk mengizinkan muridnya mencari jawaban dan penjelasan lebih atas materi yang disampaikan dari internet. Pada pembelajaran daring tugas yang diberikan kepada peserta didik tetap ada dan peserta didik dituntut harus memperhatikan guru dan juga memahami materi yang disampaikan guru pada pembelajaran daring.

Dari perhitungan analisis data didapatkan kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pembelajaran daring terhadap minat belajar matematika peserta didik. Hubungan yang positif dapat diartikan bahwa jika seorang peserta didik memiliki pengaruh pembelajaran daring yang besar maka pengaruh pada minat belajar matematikanya juga besar. Dengan adanya daya tarik materi pelajaran dengan minat belajar peserta didik matematika maka akan menumbuhkan kesungguhan belajar dan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Dampak media *WhatsApp Group* terhadap minat belajar peserta didik” didapatkan adanya pengaruh media *WhatsApp Group* terhadap minat belajar peserta didik. Pentingnya minat belajar matematika pada diri seorang peserta didik dapat membantu peserta didik memahami dan menguasai materi pelajaran yang diberikan. Dengan adanya keinginan pribadi untuk melakukan kegiatan belajar matematika akhirnya dapat menggiring minat belajar matematika yang positif pada diri peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi, A. (2019). Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. *Idaarrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 205. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10012>
- Andi Rustandi, Asyri, N. H. (2020). Pengembangan media pembelajaran berbasis android di SMK Teknologi Informasi Samarinda. *Jurnal Fasilkom*, 10(3), 297–300. <https://ejournal.umri.ac.id/index.php/JIK/article/download/2274/1333>
- Fathuroji, A., Affandi, A., & Munjiat, S. M. (2021). Efektivitas *WhatsApp Group* dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta didik pada Pembelajaran PAI di SMKN 2 Kota Cirebon. *Al-Fikr: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 38–49. <https://doi.org/10.32489/alfikr.v7i1.121>
- Hidayatullah, Gusniwati, B. (2021). PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VII MTs YASRIB BATU-BATU PADA MASA COVID-19. *Pi:Mathematics Education Journal*, 4(1), 1–9.
- irwandi dkk. (2021). EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING MELALUI WHATSAPP TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR BIOLOGI. *Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, 4, 166–174.
- Khasanah, K., Muhlas, M., & Marwani, L. (2020). Development of E-Learning Smart Apps Creator (Sac) Learning Media for Selling Employees on Paid Tv. *Akademika*, 9(02), 129–143. <https://doi.org/10.34005/akademika.v9i02.819>
- Laelasari, I., & Dewi, N. P. (2020). Penerapan Pembelajaran Daring Berbasis *Whatsapp Group* Untuk Peserta didik Madrasah Ibtidaiyyah di Tengah Pandemi COVID-19. *Jurnal Penelitian*, 14(2), 249. <https://doi.org/10.21043/jp.v14i2.8447>
- Mu'minah, I. H. dan, & Sugandi, M. K. (2021). Pemanfaatan Aplikasi *Whatsapp Group* Sebagai Media Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Bio Educatio*, 6, 68–81. <http://jurnal.unma.ac.id/index.php/BE/article/view/3032/2218>
- Mustami, S. S., Paridjo, P., & Utami, W. B. (2021). Efektivitas pembelajaran melalui *WhatsApp Group* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE)*, 6(2), 175–186. <https://doi.org/10.37729/jpse.v6i2.6827>
- Nur, H. (2021). Pemanfaatan Aplikasi *Whatsapp* Sebagai Media Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19 dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik (Studi Kasus di MI Ma'ruf Ngrupit). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*, 406–419.
- Pustikayasa, I. M. (2019). Grup *WhatsApp* Sebagai Media Pembelajaran. *Widya Genitri: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama Dan Kebudayaan Hindu*, 10(2), 53–62. <https://doi.org/10.36417/widyagenitri.v10i2.281>
- Qomariyah, S. (2020). *Dampak Aplikasi WhatsApp Terhadap Atensi Belajar Peserta Didik di MTs Nahdlatul Ulama Mranggen Pada Kelas IX*.
- Ratnasari, D., Ponoarjo., & Utami, W. B. (2020). Penerapan aplikasi *whatsapp* terhadap minat dan prestasi peserta didik. *Jurnal Edukasi Dan Sains Matematika*, 6(2), 129–138.
- Ricu, S. (2019). PEMANFAATAN WHATSAPP GROUP DALAM PENGIMPLEMENTASIAN NILAI-NILAI KARAKTER PANCASILA PADA ERA DISRUPSI. *PUTERI HIJAU: JURNAL PENDIDIKAN SEJARAH*, August, 145–154.
- rifnida, abdulloh, E. H. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Peserta didik pada masa COVID-19. *Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Peserta didik Pada Masa COVID-19*, null(23), 301–316. <https://doi.org/10.15797/concom.2019..23.009>
- Setyana Hutami, M., Nugraheni, A. S., Sunan, U., Yogyakarta, K., & Kidul, W. (2020). Metode

- Pembelajaran Melalui Whatsapp Group Sebagai Antisipasi Penyebaran COVID-19 pada AUD di TK ABA Kleco Kotagede. *PAUDIA: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1), 126–130. <https://doi.org/10.26877/paudia.v9i1.6107>
- Sijabat, A., Sianipar, H. F., & Siahaan, T. M. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Peserta didik Pendidikan Fisika Ukhbpnp Pada Matakuliah Fisika Umum. *The 2st National Conference on Education, Social Science, and Humaniora "Potensi Penelitian Dan Pengabdian Di Era New Normal" Mataram, 29 Desember 2020 LITPAM, Indonesia*, 84–88.
- Susilowati, E. (2020). Bagaimana Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid 19 melalui Grup WhatsApp ? *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 05(03), 1–25.
- Syardiansah. (2016). Hubungan motivasi belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar peserta didik mata kuliah pengaturan manajemen. *Manajemen Dan Keuangan*, 5(1), 243.
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Peserta didik pada Masa COVID 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 232–243. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i3.142>